

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran orang tua yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada remaja usia 13-14 tahun Desa Malahayu RT 13 RW 12 Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, sangat berperan penting terhadap peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an masih belum maksimal. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Ada beberapa jenis peran yang dilakukan oleh para orang tua. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan terhadap anaknya, ada yang hanya sekedar menasehati dan memberikan motivasi dorongan pada anak untuk semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan tentunya semua orang tua berperan dalam memberikan fasilitas kepada anak berupa alat-alat sholat dan alat perlengkapan mengaji.

Terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an yaitu, dari faktor internal adanya faktor bawaan, bawaan yang dibawa seseorang dari sejak kecil akan mempengaruhi perilaku seseorang/anak di lingkungan maupun masyarakat. Kemudian faktor pola pikir dan faktor motivasi, Faktor motivasi ini terdiri dari dua hal yaitu motivasi dari dalam diri sendiri (kesadaran diri) dan motivasi dari luar atau pengaruh dari orang lain. Adapula faktor penghambat motivasi belajar membaca Al-Qur'an yaitu, faktor internal yang terdiri dari kurangnya kesadaran dari remaja itu sendiri, sikap peralihan dari anak menjadi remaja, serta kurangnya perhatian dari orang tua. Faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an baik itu dari teman keluarga maupun masyarakat, kemudian faktor teknologi yaitu adanya gadget atau handphone.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada remaja saran yang penulis berikan antara lain:

1. Meningkatkan peran orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak, dan lebih membatasi pergaulan anak terutama ketika bermain dengan teman-teman yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.
3. Hendaknya para orang tua lebih membatasi anak dalam memegang gadget atau handphonenya agar tidak menjadi kebiasaan bahkan menjadi budak dari handphone.
4. Selain itu, orangtua hendaknya selalu aktif dalam pendampingan anak baik itu kegiatan sekolah maupun di masyarakat. Yaitu berupa perhatian, dorongan belajar membaca Al-Qur'an pada anak, bimbingan, juga teguran.

Kepada para peneliti yang ingin meneliti topik penelitian serupa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan. Peneliti dapat lebih mengembangkan dan mendalami bahasan ataupun objek penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an, dengan melihat dan meneliti dalam sisi lainnya. Selain itu juga peneliti diharapkan mampu mencari sumber informasi lainnya yang lebih mendalam baik dari buku maupun dari berbagai pihak informan yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti.